



## Mewujudkan Jurnal Berkualitas: Evaluasi dan Pelatihan di Rumah Jurnal Auliaurasyidin

\*M. Ridhwan<sup>1</sup>, Nova Adi Kurniawan<sup>2</sup>, Syarifudin Syarifudin

<sup>1</sup>Program Studi PAI STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi PIAUD STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi PGMI STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau, Indonesia

<sup>a</sup>[ridhwan@stai-tbh.ac.id](mailto:ridhwan@stai-tbh.ac.id); <sup>b</sup>[nova.adi@stai-tbh.ac.id](mailto:nova.adi@stai-tbh.ac.id); <sup>c</sup>[syarifudin@stai-tbh.ac.id](mailto:syarifudin@stai-tbh.ac.id)

**DOI:**

<https://doi.org/10.46963/dedikasi.v1i1.2184>

**Cara sitasi Artikel ini:**

Ridhwan, M., Kurniawan, N. A., & Syarifudin, S. (2024). Mewujudkan jurnal berkualitas: evaluasi dan pelatihan di rumah jurnal auliaurasyidin. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 10-19. <https://doi.org/10.46963/dedikasi.v1i1.2184>

**Keywords:**

Journal Management  
Practice-based Training;  
Evaluation

**Kata Kunci:**

Pengelolaan Jurnal;  
Pelatihan Berbasis  
Praktik, Evaluasi

**Informasi Artikel:**

Diterima:

13/06/2024

Direvisi:

23/06/2024

Diterbitkan

22/07/2024

\* **Corresponding**

**Author**

[ridhwan@stai-tbh.ac.id](mailto:ridhwan@stai-tbh.ac.id)

©Authors (2024)

under licensed [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### ABSTRACT

Journal management training at STAI Auliaurasyidin Tembilahan aimed to improve the quality of journal governance. Attended by 17 editors from seven journals, the training used interactive presentation methods and hands-on practice. Evaluation results showed significant improvement in participants' understanding and skills, with the average pre-test score increasing from 65 to 85 in the post-test. Participants implemented a more rigorous review process, gave proper recognition to reviewers, and adopted citation formats according to academic standards. Despite challenges related to resources and technology, participants showed high satisfaction with the training. It is recommended to organize further training, improve technological infrastructure, and conduct continuous monitoring to maintain journal quality. This training had a positive impact on the management of academic journals at STAI Auliaurasyidin.

### ABSTRAK

Pelatihan pengelolaan jurnal di STAI Auliaurasyidin Tembilahan bertujuan meningkatkan kualitas tata kelola jurnal. Diikuti oleh 17 editor dari tujuh jurnal, pelatihan ini menggunakan metode presentasi interaktif dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, dengan rata-rata skor pre-test meningkat dari 65 menjadi 85 pada post-test. Peserta menerapkan proses tinjauan yang lebih ketat, memberikan pengakuan yang layak kepada reviewer, dan mengadopsi format sitasi sesuai standar akademik. Meskipun ada tantangan terkait sumber daya dan teknologi, peserta menunjukkan kepuasan tinggi terhadap pelatihan. Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan, meningkatkan infrastruktur teknologi, dan melakukan monitoring berkelanjutan untuk menjaga kualitas jurnal. Pelatihan ini berdampak positif pada pengelolaan jurnal akademik di STAI Auliaurasyidin.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan jurnal akademik yang efektif merupakan salah satu pilar utama dalam memajukan ilmu pengetahuan dan memastikan integritas penelitian ilmiah. Jurnal yang dikelola dengan baik tidak hanya memberikan platform untuk publikasi hasil penelitian tetapi juga memfasilitasi penyebaran informasi yang dapat berdampak luas. Di era digital ini,



This work is open access licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Mewujudkan Jurnal Berkualitas: Evaluasi dan Pelatihan di Rumah Jurnal Auliaurasyidin

tantangan dalam pengelolaan jurnal semakin meningkat, mencakup aspek etika, transparansi proses review, kualitas editorial, dan visibilitas jurnal di tingkat global (Darmansah, Nur, Suryadi, & Nurarfiansyah, 2024).

STAI Auliaurasyidin Tembilahan, melalui organisasi Rumah Jurnal Auliaurasyidin, telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal yang berada di bawah naungannya. Rumah Jurnal Auliaurasyidin menaungi tujuh jurnal yang beragam, masing-masing dengan fokus dan spesialisasinya sendiri. Namun, berbagai tantangan dalam tata kelola jurnal masih dihadapi, seperti kurangnya efisiensi dalam proses review, rendahnya strategi untuk meningkatkan visibilitas jurnal, dan manajemen administrasi yang masih memerlukan perbaikan. Sebuah studi oleh Aditya dan Izudin (2018) menekankan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan jurnal membutuhkan strategi komprehensif yang mencakup pelatihan berkelanjutan bagi editor dan reviewer.

Menurut Widarjo, Sutopo, Sudaryono, Syafiqurrahman, dan Juliati (2020), tata kelola jurnal yang efektif membutuhkan pendekatan sistematis dan berkelanjutan, termasuk pelatihan bagi para pengelola jurnal untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berbagai aspek pengelolaan jurnal. Selain itu, studi oleh Jawaid (2022) menekankan pentingnya keterlibatan aktif editor dan reviewer dalam proses peningkatan kualitas jurnal, yang memerlukan dukungan dan pelatihan berkelanjutan.

Pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan partisipatif merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kompetensi pengelola jurnal. Menurut Prince (2004), pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan jurnal. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis pengalaman yang diperkenalkan oleh Dike, Otu, dan Dike (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan pemahaman dan aplikasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh.

Lebih lanjut, penelitian oleh Wrenn dan Wrenn (2009) menunjukkan bahwa pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik dapat secara signifikan meningkatkan kualitas dan efisiensi tata kelola jurnal. Studi ini menemukan bahwa peserta pelatihan yang terlibat dalam sesi praktik langsung menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk

M. Ridhwan; Nova Adi Kurniawan; Syarifudin Syarifudin

mengelola proses editorial, menilai kualitas artikel, dan menerapkan standar etika dalam publikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pelatihan pengelolaan jurnal di STAI Auliaurasyidin Tembilahan dirancang untuk memberikan solusi terhadap berbagai kelemahan dalam tata kelola jurnal. Pelatihan ini diikuti oleh 17 peserta yang merupakan editor perwakilan dari tujuh jurnal di bawah naungan Rumah Jurnal Auliaurasyidin. Selama dua hari pelatihan, yaitu pada tanggal 16 dan 17 Juli 2024, peserta menerima materi yang mencakup prinsip-prinsip dasar tata kelola jurnal, teknik evaluasi kualitas artikel, strategi peningkatan visibilitas jurnal, dan manajemen administrasi editorial. Pendekatan partisipatif dan berbasis praktik yang digunakan dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal di lingkungan STAI Auliaurasyidin.

## **METODE**

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan jurnal di STAI Auliaurasyidin Tembilahan didesain untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam tata kelola jurnal yang telah teridentifikasi sebelumnya. Metodologi pelatihan ini mencakup beberapa tahapan kunci yang dirancang untuk memberikan pengetahuan teoritis serta keterampilan praktis kepada peserta. Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap sesi. Metode ini dipilih berdasarkan literatur yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman dan aplikasi praktis (Dike, Otu, & Dike, 2024; Ridwan, 2019). Pelatihan dirancang untuk dua hari, yaitu pada tanggal 16 dan 17 Juli 2024, dengan total durasi 16 jam.

Peserta pelatihan adalah 17 editor perwakilan dari tujuh jurnal yang dikelola oleh Rumah Jurnal Auliaurasyidin. Setiap jurnal mengirimkan perwakilan editor yang memiliki tanggung jawab utama dalam proses editorial. Pemilihan peserta ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal secara keseluruhan di lingkungan STAI Auliaurasyidin. Materi pelatihan disusun untuk mencakup aspek-aspek kritis dalam pengelolaan jurnal, yang meliputi prinsip-prinsip dasar tata kelola jurnal, evaluasi kualitas artikel, strategi peningkatan visibilitas jurnal, dan manajemen administrasi editorial. Prinsip-prinsip dasar tata kelola jurnal mencakup pengenalan konsep-konsep dasar dan best practices dalam pengelolaan jurnal akademik. Evaluasi kualitas artikel mencakup teknik-teknik untuk

### Mewujudkan Jurnal Berkualitas: Evaluasi dan Pelatihan di Rumah Jurnal Auliaurasyidin

menilai kualitas naskah yang masuk, termasuk penggunaan alat bantu penilaian dan standar etika publikasi. Strategi peningkatan visibilitas jurnal meliputi pendekatan untuk meningkatkan keterbacaan dan dampak jurnal, termasuk indeksasi, SEO, dan promosi digital. Manajemen administrasi editorial mencakup optimalisasi alur kerja editorial dan manajemen sistem manajemen jurnal elektronik (OJS).

Pelatihan ini menggunakan beberapa metode utama, yaitu presentasi dan diskusi, sesi praktik langsung, dan studi kasus. Narasumber menyampaikan materi melalui presentasi interaktif menggunakan proyektor, diikuti dengan diskusi untuk menggali lebih dalam tentang masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam pengelolaan jurnal. Peserta diberikan tugas-tugas praktis yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan, melakukan simulasi pengelolaan jurnal, termasuk penilaian naskah dan pengelolaan proses review. Selain itu, peserta menganalisis kasus-kasus nyata yang terkait dengan pengelolaan jurnal untuk memberikan wawasan tentang cara mengatasi masalah yang sering terjadi dalam praktik.

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kemampuan pengelolaan jurnal peserta. Evaluasi meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan, serta kuesioner evaluasi yang diisi oleh peserta untuk memberikan umpan balik mengenai kepuasan terhadap materi, metode, dan fasilitator pelatihan. Selain itu, observasi dan dokumentasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keterlibatan dan performa peserta selama sesi praktik.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan signifikan dalam kualitas pengelolaan jurnal di STAI Auliaurasyidin. Hasil yang diharapkan meliputi peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip tata kelola jurnal, peningkatan kemampuan dalam menilai kualitas artikel, dan peningkatan strategi untuk meningkatkan visibilitas jurnal. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi konkret untuk perbaikan tata kelola jurnal di masa depan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

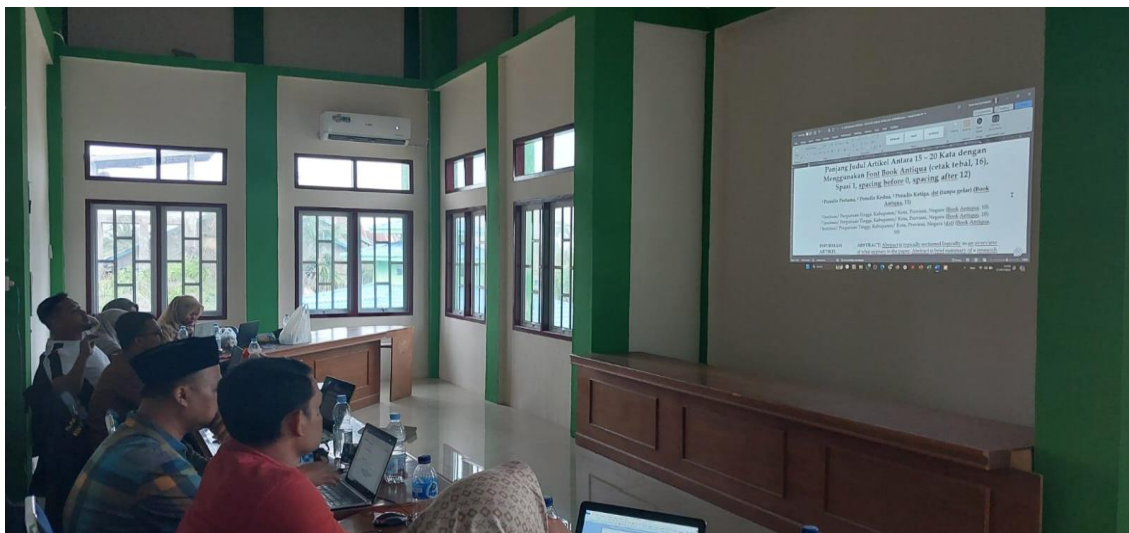
Pelatihan pengelolaan jurnal di STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Juli 2024 melibatkan 17 editor perwakilan dari tujuh jurnal di bawah naungan Rumah Jurnal Auliaurasyidin. Evaluasi terhadap pelatihan ini menunjukkan

M. Ridhwan; Nova Adi Kurniawan; Syarifudin Syarifudin

peningkatan signifikan dalam beberapa aspek utama pengelolaan jurnal, termasuk manajemen editorial, praktik editorial, serta format dan konten artikel.

Sebelum pelatihan, manajemen editorial di STAI Auliaurasyidin menghadapi beberapa masalah seperti penerimaan artikel tanpa tinjauan yang tepat, kurangnya pengakuan untuk reviewer, dan penugasan editor serta reviewer yang tidak konsisten. Setelah pelatihan, pemahaman dan keterampilan peserta meningkat, yang ditunjukkan oleh hasil pre-test dan post-test. Rata-rata skor pre-test peserta adalah 65, sementara rata-rata skor post-test meningkat menjadi 85, menunjukkan peningkatan sebesar 30%. Peserta mulai menerapkan proses tinjauan yang lebih ketat dan konsisten serta memberikan pengakuan yang layak kepada reviewer. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas manajemen editorial (Awati, 2019).

Praktik editorial sebelumnya mencakup masalah seperti artikel dengan penulis yang sama diterbitkan dalam edisi yang sama dan ketergantungan berlebihan pada reviewer internal. Pelatihan ini memberikan teknik-teknik untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui sesi praktik langsung, peserta mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam praktik editorial. Mereka mulai menerapkan kebijakan untuk memastikan bahwa artikel dengan penulis yang sama tidak diterbitkan dalam edisi yang sama dan mulai melibatkan reviewer eksternal untuk meningkatkan objektivitas penilaian. Praktik ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa diversifikasi reviewer dapat meningkatkan kualitas dan objektivitas penilaian artikel (RSC, n.d).



*Gambar 1.* Evaluasi Jurnal di Lingkungan STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

### Mewujudkan Jurnal Berkualitas: Evaluasi dan Pelatihan di Rumah Jurnal Auliaurasyidin

Sebelumnya, masalah format dan konten termasuk artikel yang terlalu mirip dengan tesis atau disertasi serta ketidakkonsistenan format sitasi dan referensi. Pelatihan ini menekankan pentingnya kepatuhan terhadap standar akademik, khususnya edisi ke-6 APA. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan dalam menerapkan format sitasi dan referensi yang konsisten dan sesuai. Evaluasi terhadap artikel yang diterbitkan setelah pelatihan menunjukkan peningkatan kualitas dalam hal kesesuaian format dan keunikan konten. Peningkatan ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan dalam pengelolaan sitasi dan referensi dapat meningkatkan kualitas publikasi akademik (Sujarwati, Azwandi, dan Syafryadin, 2021).

Proses publikasi artikel di jurnal Rumah Jurnal Auliaurasyidin melibatkan beberapa tahapan penting, termasuk review dan revisi, sebelum penulis dapat menerima Letter of Acceptance (LoA). Terdapat dua jalur publikasi yang ditawarkan: jalur fastrack dengan biaya lebih tinggi dan waktu review lebih singkat, serta jalur reguler dengan biaya lebih rendah dan waktu review lebih lama. Masalah umum yang sering dihadapi penulis berkaitan dengan format dan penyuntingan artikel. Pelatihan ini juga membahas bagaimana editor dapat membantu penulis mengatasi masalah tersebut, sehingga kualitas artikel yang diterbitkan dapat meningkat.



*Gambar 2.* Para Peserta setelah melakukan evaluasi.

M. Ridhwan; Nova Adi Kurniawan; Syarifudin Syarifudin

Umpan balik dari peserta melalui kuesioner evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan ini. Peserta memberikan nilai rata-rata 4.5 dari 5 untuk materi pelatihan, 4.6 untuk metode pelatihan, dan 4.7 untuk fasilitator pelatihan. Mereka mengapresiasi pendekatan partisipatif dan berbasis praktik yang digunakan, serta relevansi materi dengan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang partisipatif dan praktis dapat meningkatkan efektivitas pelatihan (Rofa'i, 2021).

Namun, beberapa tantangan masih ada. Beberapa peserta melaporkan kesulitan dalam mengimplementasikan strategi peningkatan visibilitas jurnal karena keterbatasan sumber daya dan infrastruktur teknologi. Selain itu, peserta juga mengidentifikasi perlunya pelatihan lanjutan untuk lebih mendalami aspek-aspek tertentu dari tata kelola jurnal, seperti manajemen konflik kepentingan dan kebijakan open access. Berdasarkan hasil pelatihan ini, beberapa rekomendasi untuk perbaikan di masa depan meliputi penyelenggaraan pelatihan lanjutan yang fokus pada topik spesifik dalam tata kelola jurnal, peningkatan infrastruktur teknologi untuk mendukung implementasi strategi peningkatan visibilitas jurnal, serta mendorong kolaborasi antara jurnal-jurnal di bawah naungan Rumah Jurnal Auliaurasyidin untuk berbagi sumber daya dan praktik terbaik.

Kesimpulannya, pelatihan pengelolaan jurnal di STAI Auliaurasyidin Tembilihan berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kualitas tata kelola jurnal. Peningkatan signifikan dalam pemahaman, keterampilan, dan strategi yang diterapkan oleh peserta menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis praktik sangat efektif. Meskipun masih ada beberapa tantangan, rekomendasi yang diberikan dapat menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut dalam pengelolaan jurnal. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif jangka panjang bagi kualitas jurnal akademik di STAI Auliaurasyidin.

## **SIMPULAN**

Pelatihan pengelolaan jurnal di STAI Auliaurasyidin Tembilihan yang dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Juli 2024 berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kualitas tata kelola jurnal. Evaluasi terhadap pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek utama pengelolaan jurnal, termasuk manajemen editorial, praktik editorial, serta format dan konten artikel. Sebelum pelatihan, masalah yang dihadapi

### Mewujudkan Jurnal Berkualitas: Evaluasi dan Pelatihan di Rumah Jurnal Auliaurasyidin

mencakup penerimaan artikel tanpa tinjauan yang tepat, kurangnya pengakuan untuk reviewer, penugasan editor serta reviewer yang tidak konsisten, dan artikel yang tidak sesuai dengan cakupan jurnal. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan dalam menerapkan proses tinjauan yang lebih ketat dan konsisten serta memberikan pengakuan yang layak kepada reviewer.

Peserta juga mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam praktik editorial serta mulai menerapkan kebijakan untuk memastikan artikel dengan penulis yang sama tidak diterbitkan dalam edisi yang sama dan melibatkan reviewer eksternal. Dalam hal format dan konten, peserta menunjukkan peningkatan dalam menerapkan format sitasi dan referensi yang konsisten dan sesuai dengan standar akademik, khususnya edisi ke-6 APA.

Proses publikasi artikel di jurnal Rumah Jurnal Auliaurasyidin melibatkan beberapa tahapan penting, termasuk review dan revisi, sebelum penulis dapat menerima Letter of Acceptance (LoA). Umpan balik dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan ini, dengan nilai rata-rata 4.5 dari 5 untuk materi pelatihan, 4.6 untuk metode pelatihan, dan 4.7 untuk fasilitator pelatihan. Pendekatan partisipatif dan berbasis praktik yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

Namun, beberapa tantangan masih ada, termasuk kesulitan dalam mengimplementasikan strategi peningkatan visibilitas jurnal karena keterbatasan sumber daya dan infrastruktur teknologi, serta perlunya pelatihan lanjutan untuk lebih mendalami aspek-aspek tertentu dari tata kelola jurnal.

Berdasarkan hasil pelatihan dan evaluasi yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas tata kelola jurnal di STAI Auliaurasyidin Tembilaan:

**Pelatihan Lanjutan:** Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang fokus pada topik spesifik dalam tata kelola jurnal, seperti manajemen konflik kepentingan, kebijakan open access, dan teknik penulisan akademik yang lebih mendalam. Pelatihan lanjutan ini akan membantu peserta untuk lebih memahami dan mengimplementasikan standar-standar tinggi dalam pengelolaan jurnal.

**Peningkatan Infrastruktur Teknologi:** Diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi untuk mendukung implementasi strategi peningkatan visibilitas jurnal. Peningkatan



M. Ridhwan; Nova Adi Kurniawan; Syarifudin Syarifudin

ini meliputi penyediaan perangkat lunak manajemen jurnal yang lebih canggih dan akses ke database penelitian yang lebih luas. Infrastruktur yang memadai akan memungkinkan pengelolaan jurnal yang lebih efisien dan efektif.

**Kolaborasi dan Pertukaran Praktik Terbaik:** Disarankan untuk mendorong kolaborasi antara jurnal-jurnal di bawah naungan Rumah Jurnal Auliaurrasyidin untuk berbagi sumber daya dan praktik terbaik. Kolaborasi ini dapat dilakukan melalui forum-forum diskusi, workshop, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman antarjurnal.

**Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil pengelolaan jurnal. Monitoring ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin timbul serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Evaluasi berkelanjutan juga akan membantu memastikan bahwa standar kualitas tetap terjaga.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan kualitas tata kelola jurnal di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dapat terus meningkat, sehingga jurnal-jurnal yang dikelola dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## REFERENSI

- Aditya, R., & Izudin, A. (2021). Model pengelolaan jurnal dalam meningkatkan kualitas artikel (Studi pada jurnal pemberdayaan masyarakat: media pemikiran dan dakwah pembangunan). *Jurnal Riset Manajemen*, 8(2), 73-84. <https://doi.org/10.32477/jrm.v8i2.295>
- Awati, M. (2019). *Why early career researchers need structured and systematic training*. *Editage Insight*. <https://www.editage.com/insights/why-early-career-researchers-need-structured-and-systematic-training>
- Darmansah, T., Nur, A. M., Suryadi, H. S., & Nurarfiansyah. L. T., (2024). Tantangan dan solusi dalam pengelolaan arsip di era digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 16–20. Retrieved from <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jebd/article/view/1190>
- Dike, I. C., Otu, M. S., & Dike, A. A. (2024). Effect of hands-on instructional approach on pupils' achievement and retention in cultural and creative arts. *International Journal of Professional Business Review*, 8(12), 1-12. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4207>

Mewujudkan Jurnal Berkualitas: Evaluasi dan Pelatihan di Rumah Jurnal Auliaurasyidin

- Jawaid, S. A. (2022). Improving the quality of Peer Review and accelerating the peer review process. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 39(1). <https://doi.org/10.12669/pjms.39.1.7236>
- Ridwan, I. M. (2019). Penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa. *Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 1(1), 11-21. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v1i1.805>
- Rofa'i, R. (2021). Model pelatihan partisipatif melalui praktik terbimbing dalam meningkatkan kompetensi menyusun penelitian tindakan kelas bagi guru smpn 37 Kabupaten Tebo. *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 141-151. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.620>
- RSC. (n.d). *Inclusion and diversity in peer review*. <https://www.rsc.org/journals-books-databases/author-and-reviewer-hub/authors-information/insights/2023/august/inclusion-and-diversity-in-peer-review/>
- Sujarwati, I., Azwandi, A., & Syafryadin, S. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi mendeley dalam pengelolaan sitasi dan referensi karya ilmiah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1), 1-15. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i1.18303>
- Widarjo, W., Sutopo. B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati, J. (2020). Tata kelola jurnal ilmiah dan strategi peningkatan peringkat akreditasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 6(1), 62-73. <https://doi.org/10.36600/.v6i1.137>
- Wrenn, J., & Wrenn, B. (2009). Enhancing learning by integrating theory and practice. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 21(2), 258-265. <https://eric.ed.gov/?id=EJ899313>